

RINGKASAN

Infeksi virus Dengue terjadi secara endemis di Indonesia selama dua abad terakhir dari gejala yang ringan dan self limiting disease. Dalam beberapa tahun terakhir, penyakit ini memiliki manifestasi klinis yang semakin berat sebagai demam berdarah dengue dan frekuensi kejadian luar biasa meningkat. Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi yang padat mencapai 245 juta penduduk. Pembangunan Kesehatan di Puskesmas II yang telah dilaksanakan sampai dengan saat ini belum dapat dikatakan berhasil seluruhnya meskipun ditandai dengan semakin sadarnya masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dari studi pendahuluan di atas, memungkinkan transmisi penyakit menular DBD (Demam Berdarah Dengue) secara terus menerus. Diantara kemungkinan yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian demam berdarah dengue di Banyumas adalah praktik pemberantasan sarang nyamuk (PSN) warga yang belum optimal. Elemen-elemen utama dengan penciptaan komposisi dinamik dibentuk dengan aturan sepertiga bidang gambar (The Rule of Third) untuk mendapatkan proporsi gambar yang tepat sehingga penataan elemen-elemen visual pada komposisi terlihat serasi atau harmonis. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah Metodologi Pengembangan Multimedia versi Luther Sutopo yang terdiri dari enam tahap, yaitu tahap konsep (concept), perancangan (design), pengumpulan materi (material collecting), pembuatan (assembly), pengujian (testing), dan pendistribusian (distribution). Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa film Antara aku dan Dia dapat digunakan sebagai media penyuluhan kepada masyarakat agar program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dapat terlaksana. Film Antara Aku dan Dia dapat membantu dalam sistem kerja dalam menyampaikan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kata kunci: DBD, PSN, Sinematografi, Film.

ABSTRACT

Dengue virus infections have been endemic in Indonesia during the last two centuries of mild symptoms and self-limiting disease. In recent years, this disease has increasingly severe clinical manifestations as dengue fever and the frequency of extraordinary events increases. Indonesia is a country with a dense population of 245 million people. Health development in Puskesmas II that has been carried out until now has not been said to be entirely successful even though it is marked by the growing awareness of the community towards Clean and Healthy Behavior (PHBS). From the preliminary study above, it allows the transmission of infectious diseases of DBD (Demam Berdarah Dengue) continuously. Among the possible causes of the high incidence of dengue fever in Banyumas is the practice of Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) for residents which is not yet optimal. The main elements with the creation of dynamic compositions are formed by the rules of one third of the image plane (The Rule of Third) to get the right proportion of images so that the arrangement of visual elements in the composition looks harmonious or harmonious. The system development method used in this study is Luther Sutopo's Multimedia Development Methodology which consists of six stages, namely the concept, design, material collecting, assembling, testing, and distribution (distribution). From the test results it can be concluded that the film Between me and He can be used as a media outreach to the community so that the program to Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) can be implemented. The film Between Me and He can help in the work system in delivering the Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) program.

Keyword: *DBD, PSN, Cinematography, Film.*